

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PT SAMUDRA INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1
Ilmu Ekonomi Manajemen**



**OLEH
REZA GHARMA
01013110048**

**Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sriwijaya
Indralaya
2005**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PT SAMUDRA INDONESIA Tbk**

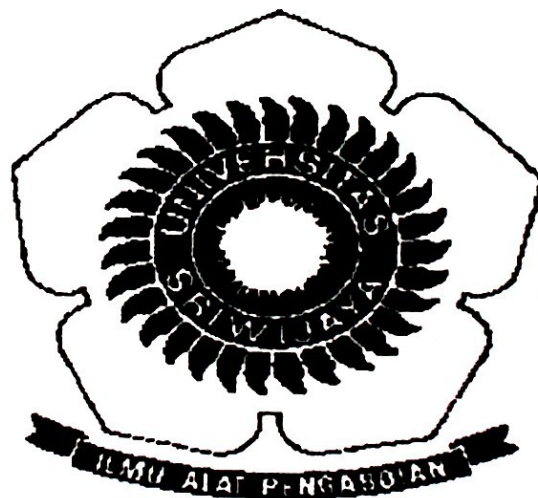


S
657.4807
Gha
/o
C 057 d35
2005

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1
Ilmu Ekonomi Manajemen**

~~12899~~
12891 / 13173



**OLEH
REZA GHARMA
01013110048**

**Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sriwijaya
Indralaya
2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Reza Ghasarma
NIM : 01013110048
Jurusan : Manajemen
Program : Strata - 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SAMUDERA
INDONESIA, Tbk

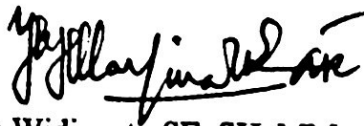
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal 25-07-'05 Ketua Pembimbing



Drs. Bastoni Achmadsyah, MS

Tanggal 12-07-'05 Anggota Pembimbing



Marlina Widiyanti, SE, SH, MM

Motto :

Hai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

(Q.S. Al- Hasyr Ayat 18)

Kesabaran, keteguhan hati, kerja keras dan kejujuran adalah kunci untuk mendapatkan keberhasilan.

Kupersembahkan kepada :

- ◆ *Papa dan Mamaku tercinta sebagai tanda baktiku atas segala bantuan, pengorbanan dan doanya.***
- ◆ *Adik-adikku, Dila dan Fariz yang kusayangi.***
- ◆ *Para Pendidik yang kuhormati.***
- ◆ *Bangsa, Negara, Agama dan Almamaterku.***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SAMUDERA INDONESIA, Tbk"

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk membuat skripsi sebagai suatu saran untuk menuangkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi. Disamping itu skripsi juga merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Supardi A. Bakti , MPA, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Srimijaya.
3. Bapak Drs. Bastoni Achmadsyah, MS, selaku Ketua pembimbing Skripsi penulis.

4. Ibu Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., sebagai anggota pembimbing Skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ekonomi.
6. Pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan PT. Samudera Indonesia, Tbk yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam menyusun skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih, doa dan dorongan yang tak terhingga serta saudara-saudaraku tersayang, Dila dan Fariz yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil selama penulis dalam pendidikan sampai dengan selesai.
8. Serta teman-teman di Manajemen 2001: Deni, Dedi, Yus, Anton, Sapta, Septa, Punk, dan semuanya yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak secara langsung hingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua dan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal yang diberikannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran-saran dan kritik demi kesempurnaan isi dari skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama mahasiswa/i Manajemen Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4 Manfaat Penelitian.....	10
I.5 Kerangka Pemikiran.....	10
I.6 Metodologi Penelitian.....	12
I.7 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
II.1 Modal.....	18
II.2 Struktur Modal.....	19
II.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	19
II.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal...	21
II.2.3 Faktor-faktor Kebijakan Struktur Modal.....	22
II.3 Biaya Modal.....	23
II.3.1 Biaya Modal Individual.....	24
II.3.2 Biaya Modal Rata-rata Perusahaan.....	26
II.4 Rasio Profitabilitas.....	27



II.5	Analisis Regresi.....	33
II.6	Analisis Korelasi.....	34
II.7	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan.....	34
II.8	Hasil Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III	GAMBARAN UMUM	
III.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
III.2	Lingkungan Usaha.....	41
III.3	Struktur Organisasi.....	43
III.4	Laporan Keuangan Perusahaan.....	50
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
IV.1	Struktur Modal.....	54
IV.1.1	Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	54
IV.1.2	Perubahan Struktur Modal Tahun 1998 – 2002.....	59
IV.1.3	Biaya Modal.....	60
IV.1.3.1	Biaya Hutang.....	61
IV.1.3.2	Biaya Modal Sendiri.....	61
IV.1.3.3	Biaya Modal Rata-rata.....	64
IV.2	Rasio Profitabilitas.....	67
IV.2.1	Gross Profit Margin.....	68
IV.2.2	Net Profit Margin.....	70
IV.2.3	Operating Income Ratio.....	72
IV.2.4	Rate of Return on Investment.....	74
IV.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan...	76
IV.3.1	Analisis Regresi Linier.....	76
IV.3.2	Analisis Korelasi.....	78
IV.4	Analisis Kualitatif.....	79
IV.4.1	Analisa Laporan Laba Rugi Perbandingan Horizontal.	79
IV.4.2	Analisa Laporan Laba Rugi Perbandingan Vertikal.....	85

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1	Kesimpulan.....	90
V.2	Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	6
Tabel 1.2 Pendapatan, Laba dan Total Aktiva PT. Samudra Indonesia, Tbk...	7
Tabel 3.1 Susunan Dewan Komisaris PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	44
Tabel 3.2 Susunan Direksi PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	45
Tabel 3.3 Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	46
Tabel 3.4 Laporan Keuangan PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 1998-31 Desember 2002.....	51
Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 1998-31 Desember 2002.....	53
Tabel 4.1 Posisi Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 1998	54
Tabel 4.2 Posisi Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 1999	55
Tabel 4.3 Posisi Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 2000	56
Tabel 4.4 Posisi Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 2001	57
Tabel 4.5 Posisi Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Per 31 Desember 2002	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perkembangan Struktur Modal PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 1998-2002.....	59
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Modal Sendiri PT. Samudra Indonesia, Tbk.....	63
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Modal Rata-rata PT. Samudra Indonesia, Tbk..	66
Tabel 4.9 Perkembangan Gross Profit Margin Periode 1998-2002.....	68

Tabel 4.10	Perkembangan Net Profit Margin Periode 1999-2002.....	70
Tabel 4.11	Perkembangan Operating Income Ratio Periode 1999-2002.....	72
Tabel 4.12	Perkembangan Return on Investment Periode 1999-2002.....	74
Tabel 4.13	Perkembangan Struktur Modal dan Gross Profit Margin Periode 1998-2002.....	76
Tabel 4.14	Laporan Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Dcs 1998 – 31 Dcs 1999.....	79
Tabel 4.15	Laporan Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 2000.....	81
Tabel 4.16	Laporan Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 2001.....	82
Tabel 4.17	Laporan Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 2002.....	83
Tabel 4.18	Tabulasi Perubahan Lap. Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 2002.....	84
Tabel 4.19	Tabulasi Perubahan Lap. Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 1999.....	86
Tabel 4.20	Tabulasi Perubahan Lap. Laba Rugi PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 2000 – 31 Des 2002.....	87
Tabel 4.21	Tabulasi Perubahan Lap. Laba Rugi Vertikal PT. Samudra Indonesia, Tbk Periode 31 Des 1998 – 31 Des 2002.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	11

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dunia usaha dewasa ini sangat dituntut untuk lebih bersikap tanggap dan jeli dalam menghadapi era globalisasi sehingga perubahan akan tetap hidup serta berkembang ditengah persaingan usaha yang semakin ketat dan dapat mencapai tujuan utama perusahaan dalam memperoleh laba semaksimal mungkin dengan diikuti usaha dalam mempertinggi rentabilitas perusahaan.

Krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan akhir tahun 1997 lalu yang hingga pada saat ini belum juga sepenuhnya tertanggulangi, dimana akibat krisis tersebut banyak usaha di tanah air berjatuhan. Oleh karena itu baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta sama-sama memegang peranan penting. Kedua badan usaha ini perlu diketahui tingkat kesehatannya agar dapat ditingkatkan pada masa yang akan datang dengan harapan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam pembangunan.

Sikap perusahaan mutlak memerlukan tersedianya dana yang cukup untuk dapat melaksanakan dan mempertahankan produktivitas usahanya. Tetapi dalam hal fungsi keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas daripada hanya sekedar penyediaan dana saja, mencari sumber dana dengan cara dan syarat yang paling sesuai serta menguntungkan adalah persoalan inti dari fungsi keuangan, karena apakah artinya modal yang besar tetapi tidak sehat, menghindari hal ini maka diperlukan adanya suatu pengelolaan yang baik dan benar terhadap modal.

Dalam melaksanakan fungsi pemenuhan kebutuhan dana (*financing*), manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Selain itu manajer keuangan juga harus selalu mencari alternatif sumber dana untuk kemudian dianalisis dan dari hasil analisis tersebut harus diambil keputusan alternatif sumber dana mana yang akan dipilih.

Sumber dana ini dapat berasal dari hutang (*liabilities*) ataupun modal sendiri (*equities*). Penentuan alternatif sumber dana ini dianggap penting karena masing-masing sumber dana itu mempunyai biaya modal tertentu dan tingkat resiko tertentu pula.

Pada waktu perusahaan menggunakan dana yang berasal dari hutang, jelas bahwa dana itu mempunyai biaya, yaitu minimum sebesar tingkat bunga. Tapi pada waktu perusahaan menggunakan modal sendiri (*equity capital*), perusahaan juga masih harus mempertimbangkan *opportunity cost* bagi modal sendiri dimaksud.

Penggunaan dana yang berasal dari hutang mempunyai dua keuntungan. Pertama bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang. Kedua, pemegang hutang (*debt holder*) tidak perlu mengambil bagian laba mereka ketika perusahaan dalam kondisi prima. Namun penggunaan hutang juga mempunyai beberapa kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio hutang (*debt ratio*), semakin tinggi pula resiko perusahaan sehingga suku bunga mungkin semakin tinggi. Kedua, apabila sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga, maka pemegang sahamnya harus menutup kekurangan itu, dan perusahaan akan bangkrut jika mereka tidak sanggup.

Pemilihan sumber dana bagi perusahaan akan merubah struktur modal perusahaan tersebut. Menurut Hessel Nogi S. Tangkilisan mengartikan struktur modal sebagai berikut :¹

“Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.”

Bambang Riyanto mendefinisikan struktur modal sebagai :²

“Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.”

¹ Hessel Nogi S. Tangkilisan. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Balairung & Co, Yogyakarta, hal 209.

² Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur finansial yang tercermin pada perimbangan antara keseluruhan modal asing dengan modal sendiri.

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan, dimana struktur keuangan ditunjukkan oleh keseluruhan sisi kanan neraca yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Sedangkan struktur modal menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Struktur modal suatu perusahaan dapat dilihat dari posisi pasiva dalam neraca suatu perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Namun, struktur modal yang terdiri dari 100 % modal sendiri juga bukanlah merupakan struktur modal yang terbaik. Secara teoritis, struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang akan meminimumkan biaya modal perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran kekayaan pemilik, manajer keuangan dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan struktur modal yang jelek dapat menimbulkan biaya modal yang tinggi, sehingga menurunkan *net present value* proyek yang akhirnya hanya dapat menerima sedikit proyek. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *net present value* yang lebih tinggi, dapat menerima lebih banyak proyek, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila dengan merubah struktur modal, nilai perusahaan dapat

berubah maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik.

Jadi kebijakan struktur modal perusahaan dapat optimal jika struktur modal yang diambil dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham dan dapat meminimumkan biaya modal (*Cost of capital*).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa yang akan datang.³

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin, rasio ini menunjukkan besarnya laba kotor perusahaan yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.
2. Net Profit Margin, rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.
3. Operating Income Ratio, rasio ini menunjukkan besarnya laba operasi sebelum biaya bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah pendapatan.

³ Charles J. Woelfel. *Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan*, Abdi Tandur, Jakarta, 2003, hal 109.

4. Rate of Return on Investment, rasio ini menunjukkan kemampuan dari dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

Untuk mengetahui komposisi struktur modal yang optimum maka diperlukan perhitungan biaya modal.⁴

Biaya modal adalah rata-rata tertimbang dari pada biaya masing-masing jenis modal yang digunakan oleh perusahaan. Biaya modal secara keseluruhan dipengaruhi oleh struktur modal. Dengan mengetahui besarnya biaya masing-masing jenis modal, membantu kita untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Biaya modal yang akan dihitung terdiri dari :

1. Biaya hutang, adalah biaya yang timbul akibat penggunaan hutang sebagai sumber dana bagi perusahaan.
2. Biaya modal sendiri, adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri,
3. Biaya modal rata-rata, adalah biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak.

PT. Samudera Indonesia, Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha pelayaran mencakup pengangkutan barang dengan kapal laut dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum dari perusahaan lainnya. Perusahaan ini berdomisili di Jakarta. Kantor pusat perusahaan terletak di gedung Samudera Indonesia lantai 8, jalan Letnan Jendral S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat. Sebagaimana perusahaan lainnya, PT. Samudera Indonesia, Tbk bertujuan untuk memperoleh laba maksimal dan menjaga kinerja keuangannya agar kontinuitas operasi perusahaan dapat terjaga dengan baik. Keinginan untuk mencapai hal tersebut mendorong perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien dengan segala aktivitasnya terutama dalam pengelolaan struktur modalnya.

⁴ John D. Martin, J. William Petty, Arthur J. Keown dan David F. Scott, Jr. *Basic Financial Management*, Edisi ke-lima, New Jersey Prentice Hall International, 1991, hal 260.

Pada Tabel 1.1 dibawah ini disajikan informasi mengenai komposisi struktur modal PT. Samudera Indonesia, Tbk periode 1998 - 2002.

Tabel 1.1
Struktur Modal PT. Samudera Indonesia, Tbk
Periode 1998 – 2002
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	1998	1999	2000	2001	2002
Hutang. Jk. Panjang	282.706.110	292.607.286	401.224.142	417.029.722	350.651.046
Mdl Sendiri	410.424.168	535.231.269	810.583.432	940.839.532	895.496.541
Total	693.130.278	827.838.555	1.211.807.574	1.357.869.254	1.246.147.587

Sumber : Laporan Keuangan PT. Samudra Indonesia, Tbk

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 1998 struktur modal perusahaan terdiri atas hutang jangka panjang sebesar 41 % dan modal sendiri sebesar 59 %. Tahun 1999, proporsi hutang jangka panjang menurun menjadi sebesar 35 % dan modal sendiri meningkat menjadi sebesar 65 %. Tahun 2000 hutang jangka panjang kembali menurun menjadi sebesar 33 % dan modal sendiri meningkat menjadi sebesar 67 %. Pada tahun 2001 hutang jangka panjang kembali menurun menjadi sebesar 31 % dan modal sendiri meningkat menjadi sebesar 69 %. Sedangkan pada tahun 2002 hutang jangka panjang kembali menurun menjadi sebesar 28 % dan modal sendiri meningkat menjadi sebesar 72 %.

Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 1998 – 2002 komposisi struktur modal perusahaan lebih besar didominasi oleh modal sendiri. Dengan kata lain, perusahaan lebih mengandalkan sumber dana yang berasal dari modal sendiri.

Perubahan struktur modal yang terjadi akibat pemilihan sumber dana perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena untuk dapat

melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Oleh karena itu yang menjadi persoalan perusahaan adalah bagaimana mengatur struktur modal yang optimal untuk menghasilkan laba sedemikian rupa sehingga profitabilitas perusahaan tetap terjaga guna menunjang tingkat pertumbuhan perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Tabel 1.2
Pendapatan, Laba dan Total Aktiva
PT. Samudera Indonesia, Tbk
Periode 1998 – 2002
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	1998	1999	2000	2001	2002
Pendapatan jasa	1.987.621.110	2.037.176.926	2.663.573.525	3.246.046.421	2.962.972.141
Laba Kotor	265.896.965	327.354.990	344.032.025	406.621.518	463.166.075
Laba Usaha (EBIT)	133.620.425	193.381.627	191.264.249	228.102.092	258.058.032
Laba Bersih	75.351.651	133.291.044	123.748.673	155.940.531	167.639.239
Total Aktiva	1.400.656.279	1.512.325.134	2.171.836.423	2.336.444.715	2.083.509.732

Sumber: Diolah dari laporan Keuangan PT. Samudera Indonesia, Tbk

Dari tabel di atas terlihat bahwa pendapatan perusahaan mengalami kenaikan dimana pendapatan perusahaan pada tahun 1998 sebesar Rp1.987.621.110 mengalami kenaikan menjadi Rp2.037.176.526 pada tahun 1999 atau naik sebesar Rp49.555.416 pada tahun 1999. Pendapatan perusahaan pada tahun 1999 sebesar Rp2.037.176.526 meningkat menjadi sebesar Rp2.663.573.525 atau bertambah sebesar Rp626.396.999

pada tahun 2000. Tahun 2001 pendapatan perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp3.246.046.421 atau bertambah sebesar Rp582.472.896 dari tahun 2000. Sedangkan pada tahun 2002 pendapatan perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2.962.972.141 atau berkurang sebesar Rp283.074.280. Laba kotor perusahaan pada tahun 1998 sebesar Rp265.896.965 bertambah menjadi sebesar Rp327.354.990 pada tahun 1999, kemudian tahun 2000 laba kotor meningkat menjadi Rp344.032.025. Tahun 2001 kembali meningkat menjadi Rp406.621.518 kemudian pada tahun 2002 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp463.166.075. Laba usaha Rp133.620.425 tahun 1998 mengalami peningkatan pada tahun 1999 menjadi Rp193.381.627, kemudian tahun 2000 turun menjadi Rp191.264.249, pada tahun-tahun berikutnya laba usaha terus mengalami peningkatan yaitu tahun 2001 sebesar Rp228.102.092 dan Rp258.058.032 pada tahun 2002. Laba bersih perusahaan pada tahun 1998 sebesar Rp75.351.651 mengalami kenaikan pada tahun 1999 sebesar Rp133.291.044 kemudian mengalami penurunan tahun 2000 menjadi sebesar Rp123.748.673, tahun-tahun berikutnya laba bersih terus mengalami peningkatan yaitu tahun 2001 sebesar Rp155.940.531 dan tahun 2002 sebesar Rp167.639.239. Total aktiva perusahaan pada tahun 1998 sebesar Rp1.400.656.279 mengalami peningkatan menjadi Rp1.512.325.134 tahun 1999. Pada tahun 2000 total aktiva perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp2.171.836.423, kemudian total aktiva perusahaan pada tahun 2001 sebesar Rp2.336.444.715 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2002 sebesar Rp2.083.509.732.

Dari uraian dan pentingnya pengaturan struktur modal bagi suatu perusahaan untuk menunjang kelancaran operasi perusahaan, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT. Samudra Indonesia, Tbk”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah relevan yang penulis indentifikasikan dalam skripsi ini adalah :

1. Berapa biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan pada berbagai komposisi struktur modal yang terjadi selama periode 1998 – 2002 ?
2. Seberapa besar biaya modal selama periode 1998-2002 dan komposisi struktur modal yang mana yang memberikan biaya modal yang optimum ?
3. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan ?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan pada berbagai komposisi struktur modal yang terjadi selama periode 1998 - 2002 ,
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas PT. Samudra Indonesia, Tbk selama periode 1998 - 2002,
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas PT. Samudra Indonesia, Tbk.

I.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas mengenai tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti. Dan mengetahui besarnya biaya modal yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat dari pemilihan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen untuk lebih memperhatikan masalah struktur modalnya.

3. Bagi masyarakat dan pembaca

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat terutama untuk rekan-rekan mahasiswa.

I.5. Kerangka Pemikiran

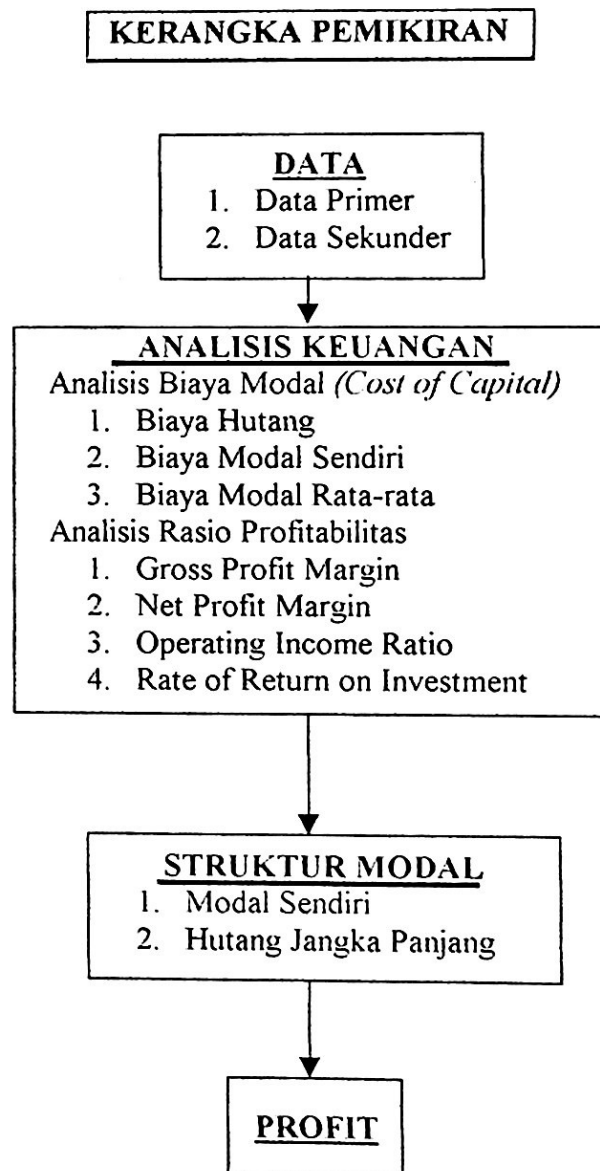
Didalam menjalankan kegiatan operasinya setiap perusahaan membutuhkan modal. Keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan modal perusahaan bersangkutan dengan penentuan sumber modal yang akan digunakan, penentuan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau penentuan struktur modal yang optimal. Sumber modal perusahaan dapat berasal dari hutang jangka panjang (modal asing) dan modal sendiri. Masing-masing sumber modal ini mempunyai biaya modal tertentu dan tingkat resiko tertentu pula. Oleh karena itu perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara pemenuhan modal dengan modal sendiri dan hutang jangka panjang (modal asing), sehingga diperoleh struktur modal optimum.

Komposisi struktur modal yang diambil oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan harus mengatur komposisi struktur modalnya agar tercapai struktur modal yang optimum

sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dari perusahaan yang diteliti.

Hubungan antara variabel-variabel tersebut ditunjukkan pada gambar 1.5.1 dibawah ini :



I.6. Metodologi Penelitian

I.6.1 Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini PT. Samudra Indonesia, Tbk.

I.6.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Samudra Indonesia, Tbk, batasan permasalahan penelitian yang akan dibahas adalah mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

I.6.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan sejak berdirinya PT. Samudra Indonesia, Tbk sampai dengan sekarang, sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Samudra Indonesia, Tbk pada tahun 1998 – 2002 sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian.

I.6.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung dari objeknya. Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara mendatangi dan mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang berwenang memberikan informasi tentang kebijakan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi.

Data ini berupa :

Laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 1998, 1999, 2000, 2001, dan tahun 2002. berupa :

- a. Neraca
- b. Laporan rugi laba

Dan data-data penunjang lainnya, misalnya :

- Keadaan umum perusahaan
- Struktur organisasi dan pembagian tugas

I.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan bersifat rasio dan data yang diperoleh dengan cara Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu dengan mempelajari buku-buku, literature-literatur, diktat kuliah, dan jurnal lainnya yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

I.6.6 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode dan teknik analisis tertentu dalam menganalisis laporan keuangan PT. Samudra Indonesia, Tbk sebagai berikut :

1. Metode Kuantitatif

Yaitu analisis yang menggunakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dan penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan :

1.1. Analisis Rasio Keuangan

1.1.1. Analisis Biaya Modal (*Cost of Capital*)

a. Biaya Hutang

$$kd^* = kd (1 - T)$$

b. Biaya Modal Sendiri

$$Ke = \frac{E}{S}$$

c. Biaya Modal Rata-rata

$$k_o = k_e \frac{(S)}{(V)} + k_d (1-t) \frac{(B)}{(V)}$$

1.1.2. Analisis Rasio Profitabilitas

c. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan Netto Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. Operating Income Ratio

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Pendapatan Jasa}} \times 100\%$$

f. Rate of Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Netto Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

1.2. Analisis Regresi, digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.

Dengan rumus:

$$y = a + bx$$

Konstanta :

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} \quad \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

koefisien regresi :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

- y = Profitabilitas
- x = Struktur modal
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- n = Jumlah data

1.3. Analisis Korelasi, digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas.

Dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

Jika $r = 0$, atau mendekati 0, artinya hubungan antara kedua variable sangat lemah dan tidak terdapat hubungan sama sekali

Jika $r = 1$, atau melewati 1, artinya korelasi antara kedua variable mempunyai hubungan positif yang sangat kuat.

Jika $r = -1$, atau mendekati -1 , artinya korelasi antara kedua variable mempunyai hubungan negatif yang sangat kuat.

2. Metode Kualitatif

Yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

I.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 5 Bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab. Secara sistematis isi dari pada skripsi ini dapat disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memberikan gambaran mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dalam menganalisa permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini, yang diperoleh dari buku, literatur, diktat kuliah, jurnal, karya ilmiah dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang keadaan-keadaan umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis dan bidang usaha, serta uraian tugas. Pada bagian akhir bab ini ditunjukkan perkembangan kondisi keuangan perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengemukakan mengenai analisis tentang keadaan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan analisis biaya modal, analisis rasio keuangan, analisis regresi dan analisis korelasi. Disamping itu digunakan pula metode kualitatif yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab penutup ini diberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan diberikan pula beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. Samudra Indonesia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Hessel Nogi S. Tangkilisan. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Balairung & Co, Yogyakarta.

Bambang Riyanto, Drs. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke-empat cetakan ke-tujuh, BPFE, Yogyakarta, 2001.

Charles J. Woelfel. *Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan*, Abdi Tandur, Jakarta, 2003

John D. Martin. J. William Petty. Arthur J. Keown dan David F. Scott. Jr. *Basic Financial Management*, Edisi 5 New Jersey Prentice Hall International, 1991.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta, 1995.

J. Fred Weston and Thomas E. Copland. *Managerial Finance*, Dryden Press, 1992.

Drs. S. Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, 1980.

Haim Levy dan Marshall Sarnat. *Capital Investment an Financial Dcision*, Edisi ke-lima Prentice Hall International, 1994.

Dr. Suad Husnan, M.B.A. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ke-empat, Yogyakarta : Liberty, 1993.

Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Agnes Sawir. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.

Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*. LP3ES, Jakarta, tahun 1975.

Drs. Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1987.

J. Fred Weston dan Eugene F. Bringham. *Essentials of Managerial Finance*, Edisi ke-sepuluh, The Dryden Press, 1993.

Skripsi FE Universitas Sriwijaya Palembang, Hasmawaty AR (01973110038), *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Bangka Cakra Sungailiat Bangka*, 2001.